

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan dapat dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat dianalisis dengan teknik statistik. Dan menggunakan metode penelitian asosiatif, karena penelitian ini bersifat sebab akibat dan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel motivasi kerja ( $X_1$ ) dan stres kerja ( $X_2$ ) terhadap variabel produktifitas kerja ( $Y$ ).

#### **3.2 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data berupa data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian. Data yang diperoleh berupa hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT. Great Giant Pineapple divisi *drum plant*.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan penelitian lapangan (*field Research*), karena untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap karyawan yang bekerja di divisi drum plant PT. Great Giant Pineapple.

Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain dengan cara survey, wawancara, dan mengedarkan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasar skala likert. Adapun skala nilai alternative jawaban kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1 Skala Nilai Alternatif Jawaban Kuesioner**

Alternatif Jawaban	Skala Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek ataupun objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Great Giant Pineapple yang berjumlah 23.000 orang.

#### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Apabila dalam suatu penelitian memiliki populasi yang besar maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* berupa *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada divisi *drum plant* PT. Great Giant Pineapple yang berjumlah 33 orang.

### 3.5 Variabel Penelitian

Peneliti menggunakan variabel penelitian sebagai berikut :

#### 1. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan/timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu motivasi kerja ( $X_1$ ) dan stres kerja ( $X_2$ ).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat atas adanya variabel independen (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian yaitu produktifitas kerja ( $Y$ ).

### 3.6 Definisi Operasional variabel

Tujuan dari definisi operasional adalah untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2017) mendefinisikan variabel sebagai atribut dari suatu obyek yang memiliki variasi antara satu obyek dengan obyek lain. Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja ( $X_1$ )	Gomes (2009: 117) mengartikan motivasi sebagai keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan suatu kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.	Motivasi merupakan serangkaian proses psikologis yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuannya.	a. Pembayaran gaji b. Keamanan kerja c. Hubungan sesame pekerja d. Penghargaan atau pujian	Interval

Stres Kerja ( $X_2$ )	Robbins (2006), stres kerja karyawan adalah kondisi yang muncul dari interaksi antara manusia dan pekerjaan serta dikarakteristikan oleh perubahan manusia yang memaksa mereka untuk menyimpang dari fungsi normal mereka.	Stres kerja adalah situasi ketegangan atau tekanan emosional yang dialami seseorang dan disebabkan oleh tuntutan pekerjaan yang melebihi kemampuannya.	a. Psikologis b. Fisik c. Perilaku	Interval
Produktifitas Kerja ( $Y$ )	Simamora, (2004), produktifitas kerja adalah kemampuan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh perusahaan sehingga dapat menghasilkan <i>output</i> yang optimal.	Produktifitas kerja adalah mengubah masukan menjadi pengeluaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan untuk mencapai tujuan.	a. Kuantitas kerja b. Kualitas kerja c. Ketepatan waktu	Interval

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan dan kevalidan suatu instrument. Peneliti menggunakan teknik uji validitas internal, karena menunjukkan sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel motivasi kerja dan stres kerja dengan variabel produktifitas kerja.

Dalam pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor total dan menggunakan rumus korelasi *product moment* serta menggunakan program SPSS versi 22. Kuesioner dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf  $\alpha = 5\%$ .

#### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan istrumen. Suatu instrument dikatakan handal atau reliabel jika instrument dapat menghasilkan data yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk menguji tingkat reliabilitas instrument, peneliti menggunakan metode *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach* merupakan suatu metode pengujian dengan teknik *Alpha Cronbach*, karena data yang digunakan berupa data interval.

Menurut Nunnaly dalam Ghozali (2002: 133), kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai koefisien *Alpha Cronbach* = 0,60 dengan taraf signifikansi 5%. Untuk menguji reliabilitas kuesioner, peneliti menggunakan nilai koefisien *Alpha Cronbach*  $\geq 0,60$  sehingga kuesioner dapat dikatakan reliabel.

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel motivasi kerja ( $X_1$ ) dan stres kerja ( $X_2$ ) dengan variabel produktifitas kerja ( $Y$ ). Uji ini digunakan sebagai persyaratan statistik parameter khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linier yang termasuk dalam hipotesis asosiatif.

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai Sig (*Deviation from Linearity*)  $> 0,05$  maka ada hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai Sig (*Deviation from Linearity*)  $< 0,05$  maka tidak ada hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 3.8.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2012). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Suatu model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas jika nilai toleransi  $> 0,01$  dan nilai VIF  $< 10$ .

### 3.9 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis bagaimana pengaruh motivasi kerja dan stres kerja terhadap produktifitas kerja karyawan PT. Great Giant Pineapple divisi *drum plant* digunakan metode regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebasnya lebih dari satu variabel. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

$Y$  = Produktifitas Kerja

$X_1$  = Motivasi Kerja

$X_2$  = Stres Kerja

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$et$  = *Error Term*

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1. Uji $t$

Uji  $t$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Peneliti melakukan uji  $t$  yang menggunakan uji dua sisi.

##### 1. Pengaruh motivasi kerja terhadap produktifitas kerja

$H_0$  : Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja.

$H_a$  : Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

b. Jika nilai Sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima.

##### 2. Pengaruh stres kerja terhadap produktifitas kerja

$H_0$  : Stres kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja.

$H_a$  : Stres kerja berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika nilai Sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.  
Jika nilai Sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### 3.10.2. Uji $F$

Uji  $F$  digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji  $F$  dikenal dengan uji anova atau uji serentak.

Uji  $F$  : Pengaruh motivasi kerja dan stres kerja terhadap produktifitas kerja

$H_0$  : Motivasi kerja dan stres kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja.

$H_a$  : Motivasi kerja dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Menentukan nilai titik kritis untuk  $F_{tabel}$  pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n - k - 1$ .
2. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
3. Membandingkan probabilitas (Sig) dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai probabilitas (Sig)  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak.
  - b. Jika nilai probabilitas (Sig)  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis